

## PENYULUHAN TENTANG PENTINGNYA PEMERIKSAAN GOLONGAN DARAH DENGAN MEDIA BOOKLET DI SD NEGERI 1 PASSO

Ramdhani M Natsir<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup>Program Studi Teknologi Laboratorium Medis, Poltekkes Kemenkes Maluku, Ambon, Indonesia

Corresponding author : Ramdhani M Natsir

E-mail : Ramdhani\_apt@yahoo.com

Diterima 22 Februari 2022, Direvisi 02 Maret 2022, Disetujui 02 Maret 2022

### ABSTRAK

Golongan darah adalah jenis pembagian darah pada manusia yang berbeda sesuai dengan gen yang dibawa dari orang tua. Banyaknya fasilitas kesehatan di Indonesia membantu dalam menawarkan pemeriksaan untuk mengetahui jenis golongan darah. Mengetahui golongan darah penting dilakukan untuk berjaga-jaga jika suatu saat membutuhkan transfusi darah dari orang lain. Beberapa kasus seperti luka bakar, persalinan dan kecelakaan membutuhkan transfusi darah untuk pertolongan akibat kekurangan darah. Oleh karena itu untuk mengetahui golongan darah perlu dilakukan pemeriksaan golongan darah sejak dini. Banyak diantara anak-anak belum mengetahui jenis golongan darah yang dimiliki. Tujuan kegiatan ini adalah peningkatan pengetahuan tentang golongan darah dan pemeriksaan golongan darah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 tahap yaitu tahap pertama penyuluhan pentingnya golongan darah melalui pembagian booklet untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang golongan darah dan tahap kedua adalah pemeriksaan golongan darah. Hasil yang diperoleh dari penyuluhan ini adalah adanya antusias siswa yang sangat tinggi dalam menyatakan manfaat dari mengetahui golongan darah mereka masing-masing yang ditandai dengan pertanyaan yang diajukan oleh siswa seperti jenis dari golongan darah, karakter dari setiap golongan darah. Berdasarkan tanya jawab selama metode ini memberikan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan terhadap golongan darah. Hasil dari pemeriksaan golongan darah pada siswa secara keseluruhan adalah jenis golongan darah yang bervariasi dimana terdapat semua tipe golongan darah yaitu A, B, AB dan O dengan rhesus positif (Rh+).

**Kata kunci:** darah; golongan darah

### ABSTRACT

Blood type is a type of blood distribution in humans that differs according to the genes inherited from parents. The number of health facilities in Indonesia helps in offering examinations to determine the type of blood group. Knowing your blood type is important in case you need a blood transfusion from someone else. Some cases such as burns, childbirth and accidents require blood transfusions to help due to lack of blood. Therefore, to find out the blood group, it is necessary to do a blood group examination early on. Many of the children do not know the type of blood group they have. The purpose of this activity is to increase knowledge about blood groups and blood group examinations. This activity was carried out in 2 stages, namely the first stage was counseling on the importance of blood groups through the distribution of booklets to determine the level of knowledge about blood groups and the second stage was blood group examination. The results obtained from this counseling were that there was a very high enthusiasm of students in stating the benefits of knowing their respective blood groups which was marked by questions asked by students such as the type of blood group, the character of each blood group. Based on the questions and answers during this method, the results showed that there was an increase in knowledge of blood groups. The results of the blood group examination on students as a whole are blood types that vary where there are all types of blood groups, namely A, B, AB and O with positive rhesus (Rh+).

**Keywords:** blood; blood type

### PENDAHULUAN

Golongan darah adalah jenis pembagian darah pada manusia yang berbeda sesuai dengan gen yang dibawa dari orang tua. Golongan darah ini mengacu pada seluruh system golongan darah yang

terdise dari antigen pada sel darah merah (Dian Fita Lestari et al., 2020). Antigen terdapat di sel darah merah dan antibodi di plasma darah. Kombinasi dua protein ini menjadi dasar dalam pembagian golongan darah. Secara umum darah memiliki 4

golongan yaitu golongan darah A golongan darah A mempunyai antigen A dan anti -B, golongan darah B yaitu golongan darah yang memiliki antigen B dan anti -A, golongan darah O golongan darah yang memiliki antibodi tetapi tidak memiliki antigen, dan golongan darah AB golongan darah yang memiliki antigen tetapi tidak memiliki antibodi (Oktari & Silvia, 2016)

Banyaknya fasilitas kesehatan di Indonesia membantu dalam menawarkan pemeriksaan untuk mengetahui jenis golongan darah. Mengetahui golongan darah penting dilakukan untuk berjaga-jaga jika suatu saat membutuhkan transfusi darah dari orang lain. Beberapa kasus seperti luka bakar, persalinan dan kecelakaan membutuhkan transfusi darah untuk pertolongan akibat kekurangan darah. (Swastini et al., 2016). Transfusi darah dari golongan yang tidak sesuai bisa menyebabkan reaksi imunologis yaitu anemia hemolysis, gagal ginjal, syok dan kematian. (Hardani et al., 2018)

Oleh karena itu untuk mengetahui golongan darah perlu dilakukan pemeriksaan golongan darah sejak dini. Banyak diantara anak-anak belum mengetahui jenis golongan darah yang dimiliki. Kasus ini menjadi sangat penting ketika penanganan terlambat karena belum mengetahui jenis golongan darah. Berdasarkan hasil observasi dengan kepala sekolah dan guru-guru di SD Negeri 1 Passo bahwa tidak ada satupun siswa yang belum mengetahui jenis golongan darahnya.

Pemberian penyuluhan tentang pentingnya golongan darah akan disampaikan kepada siswa sebelum dilakukan pemeriksaan golongan darah melalui media booklet. Media *booklet* yang digunakan berisi mengenai desain infografis yaitu informasi-informasi yang diperlukan supaya siswa mengetahui pentingnya golongan darah (Kusuma Putra et al., 2020). Media *booklet* yang menarik sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa (Aziza et al., 2020).

Tempat lokasi kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah SD Negeri 1 Passo yang terletak di Jalan Laksya Leo Wattimena, Passo, Kota Ambon. Jarak tempuh SD Negeri 1 Passo ke kampus prodi teknologi laboratorium medis 4,6 km. Siswa SD rata-rata akan memeriksakan golongan darah pada saat akan memasuki sekolah tahap selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Pertama karna golongan darah merupakan persyaratan untuk mendaftar di SMP. Data Sekolah Terbaru, menunjukkan tidak satupun siswa sekolah dasar di SD Negeri 1 Passo yang pernah memeriksakan golongan darah. Sasaran yang diharapkan dalam pengabdian ini adalah siswa SD Negeri 1 Passo

kelas 5 dan 6 untuk dilakukan pemeriksaan golongan darah.

Berdasarkan permasalahan yang ada maka kami sebagai tim pengabdian berinisiatif melakukan penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah melalui media booklet dan melakukan pemeriksaan golongan darah langsung ke siswa. Dengan adanya *booklet* merupakan salah satu bentuk edukasi penyuluhan tentang golongan darah. Adapun tujuan khusus kegiatan ini adalah:

- a. Peningkatan pengetahuan terhadap golongan darah
- b. Pemeriksaan golongan darah

## METODE

Metode yang digunakan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah penyuluhan tentang pentingnya golongan darah melalui media *booklet* dan pemeriksaan golongan darah. Kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2022 di SD Negeri 1 Passo. Mitra yang dilibatkan adalah siswa kelas 5 dan 6 SD Negeri 1 Passo. Jumlah peserta yang terlibat adalah 30 orang. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 tahap yaitu tahap pertama penyuluhan pentingnya golongan darah melalui pembagian booklet untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang golongan darah Berdasarkan tanya jawab selama metode ini memberikan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan terhadap golongan darah dan tahap kedua adalah pemeriksaan golongan darah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah siswa siswa kelas 5 dan 6 SD Negeri 1 Passo. Pelaksanaan kegiatan diawali registrasi siswa kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SD Negeri 1 Passo dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan oleh Kepala Sekolah. Setelah itu dilanjutkan oleh tim pengabdian dimulai dengan tahap pertama yaitu penyuluhan tentang pentingnya pemeriksaan golongan darah. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini adalah ceramah dan tanya jawab. Metode ceramah yang disampaikan secara rinci adalah tentang golongan darah dengan topik antara lain pengertian darah dan golongan darah, macam-macam golongan darah, dan teknik pemeriksaan golongan darah.

Metode tanya jawab yang digunakan untuk menampung pertanyaan atau masukan tentang materi golongan darah yang telah disampaikan. Dari metode ini diharapkan siswa bisa memahami pengetahuan tentang golongan darah. Media *booklet* yang menarik sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan dan

sikap masyarakat. Desain *booklet* dibuat semenarik mungkin dan memilih kalimat yang mudah dipahami oleh masyarakat agar masyarakat mampu menyerap ilmu yang ada dalam *booklet* tersebut. (Natsir et al., 2021) Materi *booklet* menampilkan macam-macam golongan darah.

Hasil yang diperoleh dari penyuluhan ini adalah adanya antusias siswa yang sangat tinggi dalam menyatakan manfaat dari mengetahui golongan darah mereka masing-masing yang ditandai dengan pertanyaan yang diajukan oleh siswa seperti jenis dari golongan darah, karakter dari setiap golongan darah. Berdasarkan tanya jawab selama metode ini memberikan hasil bahwa terjadi peningkatan pengetahuan terhadap golongan darah.

Tahap terakhir adalah siswa melakukan pemeriksaan golongan darah. Sebanyak 30 siswa melakukan pemeriksaan golongan darah dimulai dengan melakukan swab alkohol pada jari, kemudian ditusuk dengan blood lancet. Tetesan darah pertama dibuang, kemudian tetesan darah kedua diteteskan pada kertas golongan darah menyesuaikan lingkaran yang telah tersedia pada kertas. Setelah itu ditambahkan dengan tetes reagen anti A, B, AB dan D dan dihomogenkan. Setelah sekitar 1 menit, hasil pemeriksaan dapat diketahui jenis golongan darah dan rhesusnya terlihat pada gambar 1.

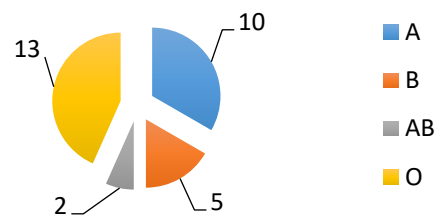


**Gambar 1.** Pemeriksaan golongan darah

Hasil dari pemeriksaan golongan darah pada siswa secara keseluruhan adalah jenis golongan darah yang bervariasi dimana terdapat semua tipe golongan darah yaitu A, B, AB dan O dengan rhesus positif (Rh+) terlihat pada gambar 2.



**Golongan Darah**



**Gambar 2.** Hasil pemeriksaan golongan darah

Hasil dari pemeriksaan golongan darah pada siswa adalah terdapat 10 orang siswa memiliki golongan darah A, 5 orang siswa memiliki golongan darah B, 13 orang siswa memiliki golongan darah O, dan 2 orang siswa memiliki golongan darah AB. Semuanya memiliki rhesus positif (Rh+).

Evaluasi yang diberikan dari pemeriksaan golongan darah ini adalah pemahaman mengenai jenis dari golongan darah serta kaitannya dengan silsilah keluarga. Golongan darah yang dimiliki oleh setiap orang berbeda karena adanya antigen di dalam darah. Pada sistem penggolongan darah ABO, antigen A, B atau tidak adanya antigen A maupun B yang terdapat di permukaan sel darah merah dapat menentukan jenis golongan darah dari setiap orang. Sifat dari golongan darah ini dipengaruhi oleh keturunan karena gen dari orang tua merupakan penyumbang terbesar dalam menentukan keberadaan antigen pada anaknya. Golongan darah A biasanya memiliki antigen A pada permukaan sel darah merah dan memiliki antibodi B pada plasma darah. Golongan darah B memiliki antigen B pada permukaan sel darah merah dan memiliki antibodi A pada plasma darah. Golongan darah O tidak memiliki antigen A dan antigen B tetapi memiliki antibodi A dan B pada plasma darah. Golongan darah AB memiliki antigen A dan Antigen B tetapi tidak memiliki antibodi A dan B pada plasma darah (Dian Fita Lestari et al., 2020)

Pada pemeriksaan tipe golongan darah setiap orang, golongan darah A akan mengalami aglutinasi atau penggumpalan jika ditambahkan reagen anti-A. Pada golongan darah B, akan menggumpal jika ditambahkan reagen anti-B. Pada golongan darah AB akan menggumpal jika ditambahkan reagen anti-AB. Pada golongan darah O tidak akan menggumpal jika ditambahkan reagen anti-A, anti-B maupun anti-AB. Aglutinasi yang terjadi tersebut karena adanya reaksi antigen dan antibodi sejenis. Jika antigen dan antibodi tidak sejenis jika diberikan reagen maka tidak akan menimbulkan aglutinasi. Sehingga tipe golongan darah akan mudah terdeteksi apabila diberi reagen atau juga dapat dengan menambahkan serum. Orang yang memiliki rhesus positif (Rh+) mengindikasikan bahwa darahnya memiliki antigen D yang saat ditambahkan/ditesti dengan reagen anti-D (antibodi D) ditandai dengan reaksi positif berupa aglutinasi pada darah. Sedangkan orang yang memiliki rhesus negatif (Rh-), mengindikasikan darahnya tidak memiliki antigen-D, sehingga saat ditambahkan/ditesti dengan reagen anti-D (antibodi D) akan menunjukkan reaksi negatif atau tidak terjadi penggumpalan (Dian Fita Lestari et al., 2020)

Dari hasil survei di lapangan, masih ada sebagian siswa yang masih awam dengan golongan darah dan masih banyak yang kurang memahami mengenai golongan darah. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, membantu siswa dalam lebih memahami golongan darah serta manfaatnya dalam kaitannya pada kehidupan sehari-hari.

### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat dengan program kemitraan masyarakat yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Passo, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan tentang golongan darah serta manfaatnya dan siswa dapat mengetahui jenis dari golongan darah masing-masing.

Untuk meningkatkan kemandirian masyarakat dalam pengetahuan golongan darah, maka saran yang dapat disampaikan adalah perlu adanya kesinambungan dan monitoring program pasca kegiatan pengabdian masyarakat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tim sampaikan kepada pihak Poltekkes Kemenkes Maluku dan SD Negeri 1 Passo yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

### DAFTAR RUJUKAN

- Aziza, W., Aipassa, F., & Natsir, R. M. (2020). Swamedikasi Pemberian Antiseptik Dan Penyuluhan Pencegahan Penyakit Rabies Dengan Media Booklet. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(1), 496. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.3255>
- Dian Fita Lestari, Fatimatu Zahra, F., & Jarulis, J. (2020). Pemeriksaan Golongan Darah dan Rhesus Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 11 Bengkulu Utara. *Jurnal SOLMA*, 9(2), 308–315. <https://doi.org/10.22236/solma.v9i2.5346>
- Hardani, H., Mustariani, B. A. A., Suhada, A., & Aini, A. (2018). Pemeriksaan Golongan Darah Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Kebutuhan Dan Kebermanfaatan Darah. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.31764/jmm.v2i1.1330>
- Kusuma Putra, G. L. A., Nandaryani, N. W., & Adnyana Yasa, G. P. P. (2020). Perancangan Desain Sebagai Sarana Informasi Pencegahan Virus Corona. *Jurnal Lentera Widya*, 1(2), 31–38. <https://doi.org/10.35886/lenterawidya.v1i2.102>
- Natsir, R. M., Hasan W, M., & Aipassa, F. (2021). Edukasi Alat Pelindung Diri Saat Dispensing Obat Sebagai Upaya Pencegahan Virus Melalui Pembagian Booklet. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(3), 613. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i3.4812>
- Oktari, A., & Silvia, N. D. (2016). Pemeriksaan Golongan Darah Sistem ABO Metode Slide dengan Reagen Serum Golongan Darah A , B , O. *Jurnal Teknologi Laboratorium*, 5(2), 49–54. <https://teknolabjournal.com/index.php/Jtl/article/view/78>
- Swastini, D., Lestari, A., Laksmiani, N., & Setyawan, E. (2016). Pemeriksaan Golongan Darah Dan Rhesus Pelajar Kelas 5 Dan 6 Sekolah Dasar Di Desa Taro Kecataman Tegallalang Gianyar. *Buletin Udayana Mengabdi*, 15(1), 64–69.